

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad 2021) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan naratif dalam bentuk kata-kata atau lisan dari seseorang yang diamati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Moleong (2005) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena mengenai apa yang dipahami dari subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata, pada suatu konteks penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali fenomena secara mendalam yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis secara rinci dan menyeluruh suatu kasus dalam rentang waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, seperti *Focus Group Discussions* (FGD), observasi, dan analisis dokumen. Kombinasi metode tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kasus yang diteliti (Abdussamad, 2021). Dalam menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu penulis menjelaskan atau

menggambarkan semua fenomena yang diperoleh dari hasil observasi secara apa adanya.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field study* (penelitian lapangan) dan pendekatan studi kasus tersebut karena ingin memperoleh informasi dan data yang lebih akurat, relevan, dan spesifik dari suatu konteks tertentu. *Field study* membantu peneliti untuk terlibat langsung dengan lingkungan yang diukur dan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku, pemikiran, dan interaksi individu atau grup dalam situasi tertentu (Harahap, 2020). Pendekatan studi kasus kemudian membantu peneliti untuk menganalisis dan mengungkap hubungan dan implikasi dari data yang terkumpul dalam konteks tertentu dan dengan cara yang lebih rinci dan detail. Dengan demikian penggunaan metode penelitian lapangan ini peneliti gunakan agar diperoleh fakta, data, dan informasi yang lebih akurat dan objektif mengenai strategi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat melalui proyek makalah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang bertempat di Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025 dengan subjek penelitian mahasiswa PAI yang saat dilakukan

penelitian berada pada semester IV dan mengikuti mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data penelitian primer merupakan data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung oleh peneliti yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan (Nasution, 2023). Berdasarkan permasalahan penelitian dan kebutuhan penulis, maka sumber data primer diperoleh dari hasil *Focus Group Discussions* (FGD), analisis dokumen, dan observasi secara langsung dengan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Imam Bonjol Padang yang mengikuti mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat.

2. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan dari subjek penelitian ataupun sumber pertama yang digunakan untuk penelitian (Nasution, 2023). Data tambahan pada penelitian ini berupa tinjauan literatur satu topik dengan masalah penulis. Tujuannya, agar penulis memiliki rujukan dan bahan pertimbangan dalam menuliskan penelitiannya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai peneliti utama (Hikmawati, 2020). Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya (Nasution, 2023b). Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpul data seperti, *Focus Group Discussions* (FGD), observasi, dan analisis dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang Strategi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Mata Kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat melalui Proyek Makalah, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan penulis serta faktual, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD merupakan suatu diskusi terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam dari yang mempertemukan antar responden dalam satu tempat untuk dapat saling berinteraksi secara langsung menjadi satu kelompok (Fiantika dkk, 2022). Tujuan FGD adalah mengumpulkan informasi tentang opini, keyakinan, sikap, persepsi masyarakat dan bukan untuk memperoleh konsensus atau keputusan. FGD dimaksudkan untuk

menghindari permaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti (Bisjoe, 2018).

Dalam FGD peneliti berperan sebagai moderator dan memimpin diskusi dengan meminta mahasiswa untuk menganggapi pertanyaan terbuka, peneliti juga menjadi notulen dan mencatat setiap hasil diskusi secara rinci mengenai strategi belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat melalui proyek makalah.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan secara sistematis dan sengaja terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif dimana peneliti sebagai pengamat hadir pada saat tampilan tindakan, tetapi tidak berpartisipasi dengan kelompok yang sedang diamati (Nasution, 2023).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengamati secara langsung mahasiswa PAI yang melakukan presentasi makalah mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen atau studi dokumen adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumen/teks yang diteliti dapat berupa tulisan, gambar, catatan harian, teks sejarah, undang-undang dan lainnya. Tujuan digunakannya teknik pengumpulan data ini pada penelitian

kualitatif guna membutikan dan meningkatkan kepercayaan penelitian (Nasution, 2023). Dalam penelitian ini, dokumen/teks subjek yang akan dianalisis berupa makalah-makalah Fikih Muamalah dan Munakahat yang sudah ditulis dan dipresentasikan oleh mahasiswa PAI yang mengikuti mata kuliah Fikih Muamalah dan Munakahat serta bersumber langsung dari subjek penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Di dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, maupun momen kegiatan yang sedang terjadi.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak

dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yang mana proses ini berlangsung selama penelitian, bahkan sebelum data benar benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu teknik analisis yang mengerucutkan, mengorganisasikan, mengelompokkan, dan mengeliminasi temuan data yang tidak dibutuhkan, melalui rangkaian proses reduksi hingga peneliti dapat menyimpulkan dan melakukan verifikasi data.

Menurut Sugioyono (2021) reduksi data berarti melakukan penyempurnaan pada data, dengan cara merangkum, memilih, mengurangi data yang dianggap tidak perlu, dan memfokuskan pada topik penelitian. Reduksi data membantu peneliti menemukan pola dan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data baru jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni tahapan kegiatan penyusunan informasi yang telah dikumpulkan, yang kemudian memungkinkan akan terjadinya penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif biasanya ditampilkan dalam bentuk narasi, bagan, grafik maupun matriks (Sugioyono, 2021).

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan analisis terakhir dari penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Proses ini dilakukan berdasarkan kesimpulan awal yang sudah didapat sebelumnya dan berdasarkan bukti hasil diskusi dan dokumen/teks yang sudah dikumpulkan peneliti selama masa penelitian. Kesimpulan yang diambil berdasarkan bukti penelitian menunjukkan kredibel atau tidaknya sebuah data penelitian (Sugioyono, 2021).

